

# SISTEM PENDAFTARAN PASIEN PADA PRAKTIK MANDIRI BM ANTONIA INAWATI LANDAK BERBASIS WEB

Manorang Gultom<sup>1</sup>, Genrawan Hoendarto<sup>2</sup>, Hans Christian Ngadhi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>, Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Widya Dharma Pontianak

2. e-mail: <sup>1</sup>manorang\_gultom@widyadharma.ac.id, <sup>2</sup>genrawan@widyadharma.ac.id, <sup>3</sup>hanschristianngadhi0@gmail.com,

## Abstract

*The development of competition in the business world in the health sector is very high. Every business entity always strives to improve the quality of various aspects, including information system aspects which play an important role in supporting the development of an institution. The availability of fast, accurate and timely information will greatly assist management in carrying out operational activities, especially when making important decisions by choosing a number of existing alternatives, a clinic is a health service facility that provides individual health services providing basic or specific medical services, organized by more than one type of health and led by several medical personnel. In midwifery practice, starting from patient registration, inputting patient data, diagnosing and prescribing, payments and data reports, the manual method is still used, which method is considered to be ineffective. Researchers used descriptive method as a research design. Data collection methods used are interview techniques, field observations, book literature. The system analysis and design techniques used in this research are HyperText Preprocessor (PHP), Unified Modeling Language (UML). The system design technique used in this research is the application of Adobe Dreamweaver CS6, PHP, HTML, CSS, JavaScript, XAMPP and MySQL. The results to be achieved from an effective and efficient online-based patient registration information system at BM Antonia Inawati Landak.*

**Keywords:** System, Design, Registration, Patients, Online

## Abstrak

Perkembangan persaingan dunia usaha pada bidang kesehatan sangat tinggi. Setiap badan usaha selalu berupaya meningkatkan kualitas berbagai aspek, tidak terkecuali aspek sistem informasi yang sangat berperan penting dalam mendukung perkembangan sebuah institusi. Ketersediaan informasi yang cepat, akurat dan tepat waktu akan sangat membantu manajemen untuk menjalankan kegiatan operasional terutama ketika hendak mengambil keputusan-keputusan penting dengan memilih sejumlah alternatif yang ada, klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan menyediakan pelayanan medis dasar atau spesifik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis kesehatan dan dipimpin oleh beberapa tenaga medis. Pada Praktik Bidan BM mulai dari pendaftaran pasien, input data pasien, diagnosa dan pemberian resep, pembayaran serta report data yang masih menggunakan metode manual, dimana cara ini terbilang masih kurang efektif. Peneliti menggunakan metode deskriptif sebagai rancangan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi lapangan, literatur buku. Teknik analisis dan perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian adalah *HyperText Preprocessor (PHP), Unified Modeling Language (UML)*. Teknik perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian adalah aplikasi *Adobe Dreamweaver CS6, PHP, HTML, CSS, JavaScript, XAMPP dan MySQL*. Hasil yang akan dicapai dari Sistem Informasi pendaftaran pasien berbasis *online* pada BM Antonia Inawati Landak yang efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** Sistem, Perancangan, Pendaftaran, Pasien, Online

## 1. PENDAHULUAN

Di zaman ini, perkembangan persaingan dunia usaha cukup kompleks. Setiap badan usaha selalu berusaha meningkatkan kuantitas dan kualitas berbagai aspek, tidak terkecuali aspek sistem informasi yang sangat berperan penting dalam mendukung perkembangan sebuah institusi. Ketersediaan informasi yang cepat, akurat dan tepat waktu akan sangat membantu manajemen untuk menjalankan kegiatan operasional terutama ketika hendak mengambil keputusan-keputusan penting dengan memilih sejumlah alternatif yang ada.

Praktik mandiri merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan dan menyediakan pelayanan medis dasar atau spesifik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis kesehatan dan dipimpin oleh beberapa tenaga medis. Kegiatan pelayanan yang diselenggarakan berupa pendaftaran pasien seperti penyuluhan kesehatan, konseling KB (Keluarga berencana), dan asuhan persalinan.

Selama ini sistem pendaftaran pasien pada Praktik Mandiri BM mulai dari penjadwalan keperawatan, *input* data pasien, pemberian resep obat yang masih menggunakan metode manual yaitu pembukuan yang menggunakan buku besar. Hal seperti ini menimbulkan beberapa kendala yang sering menghambat dalam memperoleh informasi yang berhubungan dengan informasi pendaftaran pasien. Untuk itu diperlukan suatu pengembangan sistem dari sistem yang sebelumnya dan memanfaatkan teknologi komputer dengan sistem keamanan yang terjamin, dimana data disimpan dalam *database* dan tersimpan secara otomatis.

#### 1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menjadi permasalahan yang akan dibahas ialah; “Bagaimana membangun sebuah sistem aplikasi pendaftaran pasien berbasis online yang mampu menangani permasalahan yang terjadi pada Praktik Mandiri BM Antonia Inawati Landak?”

#### 1.2 Pembatasan Masalah

Dalam mengatasi permasalahan agar lebih fokus dan tidak keluar dari permasalahan, oleh karena itu, penulis membatasi pembahasan mengenai sistem informasi pendaftaran pasien meliputi :

- a. Sistem informasi dikhususkan dan diperuntukkan hanya untuk bertemu dengan bidan untuk memeriksa kandungan.
- b. Sistem informasi pendaftaran secara *offline* dan diakses oleh admin BM Antonia Inawati untuk calon pasien.
- c. Sistem informasi registrasi awal berisi beberapa menu dan *user interface* yang terdiri dari kolom pendaftaran, tanggal daftar, nama pasien, alamat, tanggal lahir, dan nomor hp.
- d. Sistem informasi pendaftaran BM Antonia Inawati hanya melayani pendaftaran dan mendapatkan nomor antrian untuk pasien yang sudah terdaftar.
- e. Laporan yang dihasilkan adalah banyaknya pasien yang terdaftar.

#### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang suatu sistem informasi untuk mengatasi beberapa hambatan dalam pengelolaan data pendaftaran pasien yang masih menjadi masalah di BM tersebut. Serta menghasilkan sistem informasi pelayanan khususnya bagian pendaftaran yang diharapkan membantu karyawan BM dalam melayani dan melakukan pengolahan data pendaftaran yang lebih efisien, mudah, cepat, dan akurat. Melalui rancangan aplikasi berbasis online diharapkan pihak BM dapat melakukan pelayanan yang lebih baik lagi.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang di buat oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi pihak BM untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih efisien dalam sistem pendaftaran pasien sehingga data lebih terkoordinasi serta pelayanan yang lebih cepat dan akurat.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Rancangan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Sistem, Teknik Perancangan Sistem

#### 2.1.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif dimana peneliti akan melakukan sebuah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk menghasilkan informasi yang sistematis dan akurat.

#### 2.1.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

##### 2.1.2.1 Metode Wawancara

Melakukan wawancara dengan pemilik klinik BM Antonia Inawati. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dan data-data yang dapat membantu penyusunan dalam melelola masalah.

##### 2.1.2.2 Metode Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung keadaan dari objek yang diteliti guna memperoleh data akurat dari klinik tersebut. Dengan demikian didapat kejelasan terhadap proses-proses yang sedang terjadi seperti orang-orang yang terlibat didalam sistem tersebut, dokumen-dokumen yang digunakan dalam pencatatan data-datanya, dan data-data pendukung lainnya.

##### 2.1.2.3 Metode Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan buku, dan menyimpulkan teori yang digunakan untuk penelitian.

#### 2.1.2 Teknik Analisis Sistem

Teknik analisis sistem yang digunakan dalam memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik berorientasi objek dengan permodelan *Unified Modeling Language* (UML). Permodelan sistem dengan *Unified Modeling Language* (UML) digunakan untuk menggambarkan secara jelas proses kerja alur sistem.

#### 2.1.3 Teknik Perancangan Sistem

Teknik perancangan sistem yang digunakan dalam merancang sistem yang akan dikembangkan adalah menggunakan bahasa pemrograman berbasis *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan perancangan database dengan *MySQL Server*.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Perancangan Sistem

Desain sistem adalah upaya di mana konsep – konsep, ide – ide, metode – metode baru dan sebagainya dimunculkan untuk diberikan peningkatan produk kepada pemakainya sebagai salah satu cara untuk memenangkan persaingan yaitu dengan terus mengembangkan teknologi baru, sehingga hal ini konsep – konsep metode maupun penemuan baru sangat bermanfaat dalam desain sistem.<sup>[1]</sup> Desain sistem adalah tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem pengembangan, perancangan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.<sup>[2]</sup>

### 2.2.2 Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan proses pengumpulan, penyimpanan, analisis sebuah informasi dengan tujuan tertentu dan sistem informasi yang terdiri dari data (*input*) dan menghasilkan laporan (*output*) sehingga diterima oleh sistem lainnya serta kegiatan strategi dalam suatu organisasi dalam melakukan tindakan atau keputusan.<sup>[3]</sup> Sistem Informasi dapat diartikan sebagai bagian dari sistem organisasi yang merupakan gabungan antara pengguna dan sumber daya yang tersedia seperti teknologi dan media pengendalian informasi dengan maksud untuk mendapatkan jalur komunikasi, memproses tipe transaksi, menyampaikan sinyal kepada tingkatan manajemen sebagai dasar informasi dalam pengambilan keputusan<sup>[4]</sup>. Sistem Informasi merupakan rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan sesuai pengelompokan yang diperlukan, kemudian diproses menjadi informasi yang selanjutnya didistribusikan kepada pemakai yang membutuhkan<sup>[5]</sup>.

### 2.2.3 Pasien

Pasien adalah individu terpenting di rumah sakit, konsumen sekaligus sasaran produk rumah sakit, sehingga ia akan mengevaluasi pelayanan yang di terimanya tersebut dan hasilnya akan menghasilkan perasaan puas dan tidak puas.<sup>[6]</sup> Pasien adalah orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang di perlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada dokter.<sup>[7]</sup>

### 2.2.4 Praktik Mandiri

Praktik kebidanan mandiri merupakan praktik yang diberikan oleh profesi bidan yang berdiri sendiri sesuai dengan kewenangan dan melaksanakan praktik kebidanan mandiri seorang bidan harus memegang prinsip kepatuhan terhadap aturan dan hukum yang ada.<sup>[8]</sup> Praktik kebidanan mandiri adalah kegiatan pemberian pelayanan yang dilakukan oleh bidan dalam bentuk asuhan kebidanan, dalam menjalankan praktik kebidanan, bidan bertugas untuk memberikan pelayanan kesehatan ibu, kesehatan anak, kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana.<sup>[9]</sup>

### 2.2.5 Bidan

Bidan adalah tenaga profesional yang bekerja dalam kemitraan dengan perempuan untuk memberikan bantuan yang diperlukan pelayanan selama kehamilan, kelahiran dan masa post-natal, memimpin persalinan dan memberikan pelayanan kepada bayinya.<sup>[10]</sup> Bidan adalah seorang yang telah diakui secara reguler dalam program pendidikan kebidanan sebagaimana yang diakui yuridis, di mana ia akan ditempatkan, telah menyelesaikan pendidikan kebidanan, telah mendapatkan kualifikasi, terdaftar serta di sahkan dan mendapatkan ijin melaksanakan praktik kebidanan.<sup>[11]</sup>

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Prosedur sistem berjalan

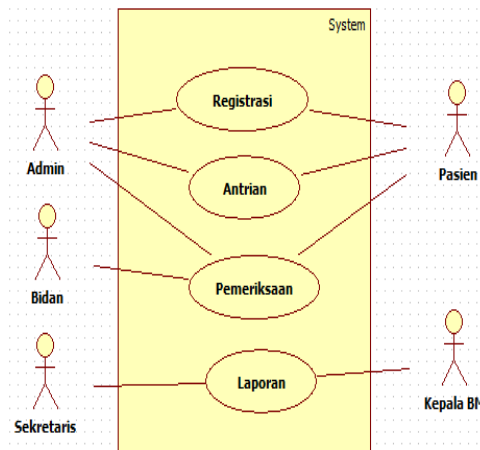
Prosedur sistem berjalan ini menjelaskan tentang bagaimana proses yang terjadi pada pendaftaran pasien di BM Antonia Inawati Landak. Prosedur ini merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh orang yang akan mendaftarkan pasien sebelum melakukan pengecekan kehamilan atau permasalahan kandungan. Pasien atau keluarga pasien yang datang ke BM, sebelum melakukan pendaftaran harus melakukan registrasi terlebih dahulu. Calon pasien yang melakukan registrasi dengan memberikan KTP untuk dicatat dan dibuatkan buku rekap medis pasien. Pasien yang sudah melakukan registrasi dapat melakukan pendaftaran yang datang ke BM Antonia Inawati Landak tidak perlu melakukan registrasi lagi. Pasien dapat langsung mengambil nomor antrian, dan menunggu nomor antrian dipanggil, setelah nomor antrian dipanggil, maka keluarga atau pendaftar akan diarahkan ke bagian bidan untuk mengecek kandungan. Laporan dilakukan oleh sekretaris menyiapkan dan membuat laporan jumlah kehadiran pasien lalu diserahkan ke kepala BM.

### 3.2 Use Case Diagram

Use Case diagram merupakan gambar atau representasi dari interaksi yang terjadi pada sistem dan pada lingkungan sekitarnya. Dalam kasus ini use case diagram berperan untuk mengidentifikasi dan memperjelas antara aktor dan sistem yang sedang berjalan dari sistem itu sendiri dengan sistem yang ada. Sebuah *use case* dipersentasikan dengan urutan langkah-langkah yang sederhana.

Adapun beberapa penjelasan *use case* diagram di bawah ini sebagai berikut :

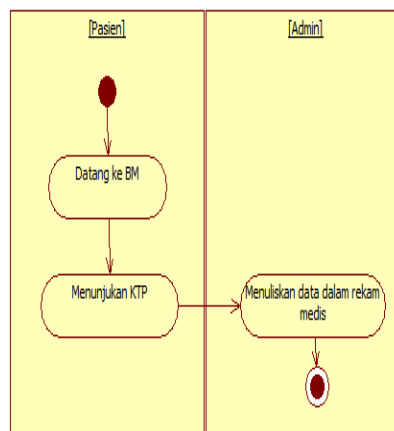
- a. Proses pendaftaran di mulai dengan pasien datang ke BM untuk melakukan pemeriksaan kandungan. mendapatkan pengobatan atau melakukan pemeriksaan. Pasien akan datang ke bagian pendaftaran bertemu dengan admin. Admin akan menanyakan apakah pasien sudah terdaftar atau belum. Jika pasien sudah terdaftar maka pasien melakukan proses antrian. Jika pasien belum terdaftar maka admin akan meminta untuk menunjukkan KTP calon pasien. Admin akan menuliskan data kedalam rekam medis. Setelah proses mendataan selesai kemudian admin meminta pasien untuk melakukan proses antrian.
- b. Proses antrian merupakan proses yang dilakukan oleh pasien yang sudah terdaftar dan memiliki rekam medis. Pasien diminta menunjukan ktp untuk di cocokan dengan rekam medis yang disimpan dalam arsip BM. Admin mencatat nama pasien dan nomor antrian dalam buku kehadiran serta memberikan nomor antrian ke pasien tersebut.
- c. Proses pemeriksaan merupakan proses yang dilakukan oleh bidan terhadap pasien. Admin akan memanggil pasien berdasarkan nomor antrian kemudian mengantarkan pasien ke ruang poli bidan. Admin menyerahkan rekam medis kepada bidan kemudian bidan melakukan tugas untuk memeriksa pasien. Setelah proses pemeriksaan selesai, bidan menyerahkan rekam medis ke admin. Rekam medis yang telah kembali ke admin menyatakan bahwa bidan tersebut siap untuk menerima pasien selanjutnya. Rekam medis kemudian dikembalikan ke arsip BM oleh admin.
- d. Proses laporan merupakan proses yang dilakukan oleh sekretaris perihal data pasien dan tindakan medis yang telah dilakukan kepada pasien dan akan di berikan kepada pimpinan Praktek Mandiri BM Antonia Inawati. Sekretaris mengambil buku kehadiran dan membuat laporan setiap bulan. Laporan berupa jumlah pasien yang dilayani oleh setiap bidan yang bertugas pada BM Antonia Inawati.



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Berjalan

### 3.3 Diagram Aktivitas

Diagram aktivitas proses pendaftaran pasien pada sistem berjalan ini merupakan gambaran atau representasi dari interaksi yang terjadi antara pihak Praktek Mandiri BM Antonia Inawati dengan pasien yang akan berobat. Dalam kasus ini diagram aktivitas proses pendaftaran ini berperan untuk mengidentifikasi atau memperjelas proses cara pendaftaran pasien secara manual dari sistem itu sendiri dan akan di presentasikan dengan urutan dan langkah-langkah yang sederhana



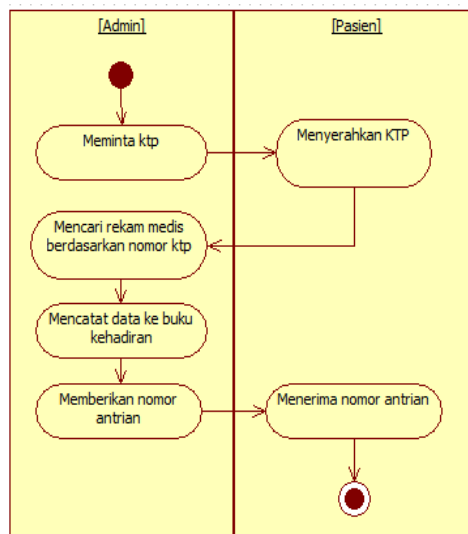
Gambar 2. Diagram aktivitas proses registrasi pada sistem berjalan

Diagram aktivitas pada pendaftaran yang sedang berjalan pada BM Antonia Inawati Landak dapat dilihat pada Gambar 2. Pada gambar 2 diagram aktivitas proses pendaftaran pasien pada sistem berjalan ini adalah diagram aktivitas dari awal pasien datang ke Praktek Mandiri BM Antonia Inawaty dan langsung menuju ke bagian admin untuk melakukan pendaftaran. Admin mencatat data pasien dalam rekam medis baru. Rekam medis akan digunakan untuk mencatat tindakan medis dan riwayat penyakit pasien. Proses pendaftaran ini diperlukan dalam aplikasi supaya data pasien dapat disimpan dalam database dan tidak perlu lagi mendaftar jika akan berobat pada hari berikutnya. Jika sudah pernah mendaftar, maka saat akan berobat pada hari berikutnya, pasien tinggal login ke sistem.

### 3.4 Diagram Aktivitas Proses Antrian

Diagram Aktivitas Proses antrian berikut ini akan menggambarkan bagian pada saat pasien mendaftar, pasien yang sudah melakukan registrasi mendatangi admin. Admin meminta ktp pasien untuk dicarikan rekam medis pasien di arsip BM Antonia Inawati Landak. Setelah rekam medis di dapat, admin mencatat detail pasien dan nomor antrian ke dalam buku kehadiran lalu menyerahkan nomor antrian ke pasien. Pasien menunggu antrian untuk melakukan proses pemeriksaan melalui panggilan antrian.

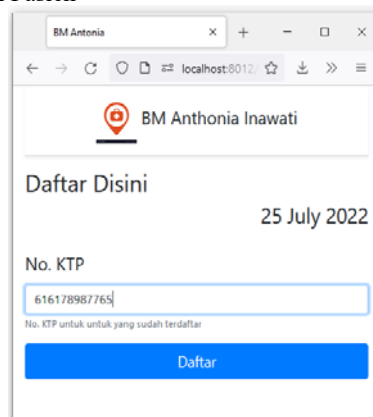
Berikut ini adalah diagram aktivitas proses antrian yang terjadi pada saat pasien datang ke Praktek Mandiri BM Antonia Inawati Landak untuk menerima tindakan medis atau pemeriksaan kesehatan lainnya seperti pemeriksaan kandungan, pengobatan luka, atau berbagai tindakan medis lain yang diperlukan oleh setiap pasien yang datang untuk berobat. Pasien wajib menunggu nomor antrian yang dipanggil untuk menerima layanan medis yang diinginkan, sehingga proses pengobatan untuk semua pasien dapat berlangsung dengan tertib tanpa berebutan untuk mendapatkan layanan dari pihak Praktek Mandiri BM Antonia Inawati Landak.



Gambar 3. Diagram proses antrian pada sistem berjalan

## 4.1 Tampilan Sistem Informasi Pendaftaran Online

### 4.1.1 Tampilan Halaman Pendaftaran Pasien

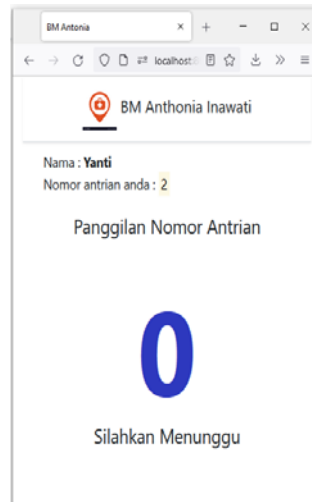


Gambar 4. Tampilan Halaman Pendaftaran Pasien

Sebelum menerima layanan kesehatan dari pihak praktik mandiri BM Antonia Inawati, semua pasien wajib melakukan pendaftaran terlebih dahulu. Tujuan dilakukannya pendaftaran adalah agar proses pelayanan kesehatan terhadap pasien dapat berjalan dengan lancar dan tidak berebutan. Pelayanan kepada pasien akan diberikan sesuai dengan nomor urut pendaftaran yang dilakukan oleh pasien. Proses pendaftaran dilakukan secara online melalui situs web Praktek Mandiri BM Antonia Inawati dengan menginputkan nomor induk kependudukan (NIK) dan nama.

Pada gambar 4 Halaman Pendaftaran Pasien adalah tempat di mana pasien mendaftar untuk mendapatkan nomor antrian saat ingin mendapatkan perawatan dari bidan.

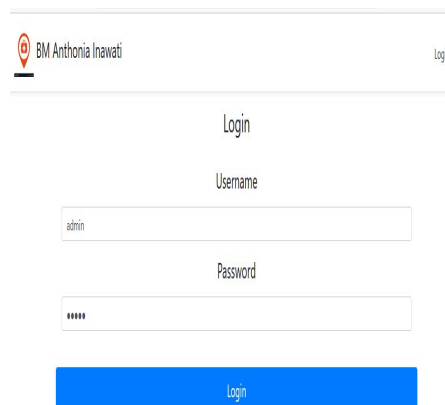
#### 4.1.2 Tampilan Halaman Antrian Pasien



Gambar 5. Tampilan Halaman Antrian Pasien

Setelah Pasien memasukan nomor KTP, pasien mendapatkan nomor antrian. Halaman Antrian Pasien adalah tempat di mana pasien menunggu berobat sampai nomor antrian dipanggil oleh admin. Gambar 5 merupakan rancangan dan tampilan melihat nomor antrian. Halaman ini dapat di jalankan bagi pasien yang sudah melakukan registrasi ke admin BM Antonia Inawati Landak. Nomor antrian pasien akan diberikan berurut, halaman akan menampilkan nama pasien, nomor antrian, dan nomor yang dipanggil.

#### 4.1.3 Tampilan Halaman Login



Gambar 6. Tampilan Halaman Login

Login adalah suatu proses yang wajib dilakukan oleh pasien sebelum melakukan pendaftaran. Login dilakukan dengan menginput nama user dan password yang telah pernah didaftarkan dan tersimpan di database system. Proses login akan melakukan validasi data yang diinput di halaman login dengan data yang tersimpan di database, jika validasi benar atau dengan kata lain nama user dan password yang di input di halaman login sama dengan data yang tersimpan di database, maka proses login sukses dan dapat melakukan pendaftaran, jika proses login tidak sukses, maka pendaftaran belum dapat dilakukan dan user wajib untuk melaksanakan proses registrasi dan selanjutnya jika registrasi berhasil, maka user melakukan proses login dan pendaftaran untuk mendapat nomor antrian.

Pada halaman login ini pasien wajib mengingat nama user dan password yang sudah pernah didaftarkan, jika tidak dapat mengingat, maka proses login pasti akan gagal. Apabila pasien tidak mengingat nama user dan password sama sekali, maka pasien dapat meminta tolong kepada admin untuk melihat dan mencatat nama user dan password dari pasien yang bersangkutan. Hal ini tentunya berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh system dari data yang di input di halaman login dengan data yang tersimpan di dalam databases system saat pasien proses login dilakukan oleh pasien. Sistem akan memeriksa dan menyesuaikan data yang ada dihalaman login dengan data yang tersimpan di dalam database system yang telah di input sebelumnya'

Pada gambar 6 tampilan *login* pengguna, pengguna mengisi *username* dan *password* sesuai dengan *username* dan *password* yang terdaftar di *database* sistem. Kemudian ketika tombol *login* di klik maka sistem akan mengecek apakah *username* dan *password* sesuai dengan yang terdaftar di *database*, apabila *username* dan *password* sesuai dengan *database* sistem maka sistem akan mengalihkan ke halaman *admin* dan jika *username* dan *password* salah maka sistem akan memunculkan peringatan bahwa *username* dan *password* yang dimasukkan tidak sesuai dengan *database* sistem.

#### 4.1.4 Tampilan Halaman Registrasi

The screenshot shows a registration form with the following fields and labels:

- Pasien Baru** (New Patient)
- No. KTP**: Input field with value '123456', note: 'No. KTP akan sama dengan nomor KTP Ibu'
- Nama Lengkap**: Input field with value 'Yanti', note: 'Masukan nama Lengkap Pasien'
- Tempat Lahir**: Input field with value 'I', note: 'Masukan tempat lahir Pasien'
- Tanggal Lahir**: Input field with value 'hh / bb / tt', note: 'Masukan tanggal lahir Pasien'
- Jenis Kelamin**: Radio buttons for 'Laki-Laki' and 'Perempuan'
- Alamat Lengkap**: Input field with value 'Alamat'

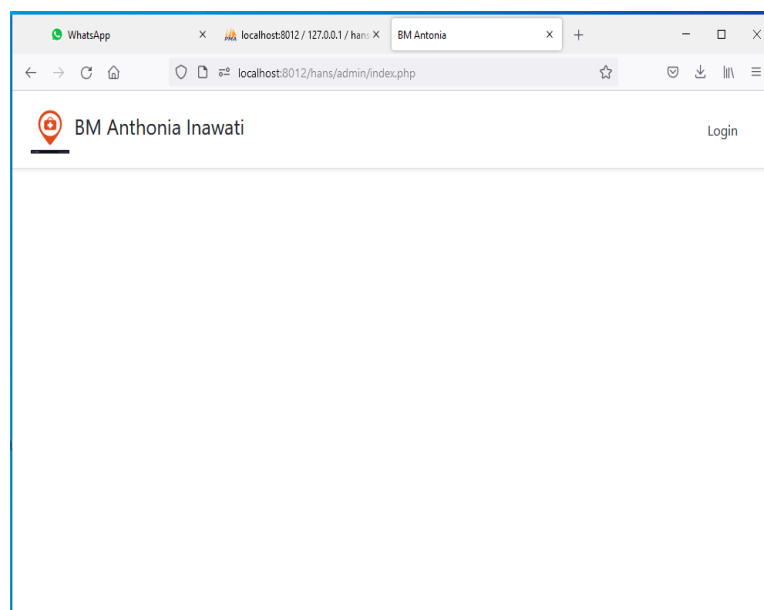
A blue 'Register' button is located at the bottom of the form.

Gambar 7. Tampilan Halaman Registrasi

Halaman registrasi ini akan menampilkan No. KTP, nama pasien, alamat pasien, umur pasien, no handphone, dan keluhan.

#### 4.1.5 Tampilan Halaman Awal Admin

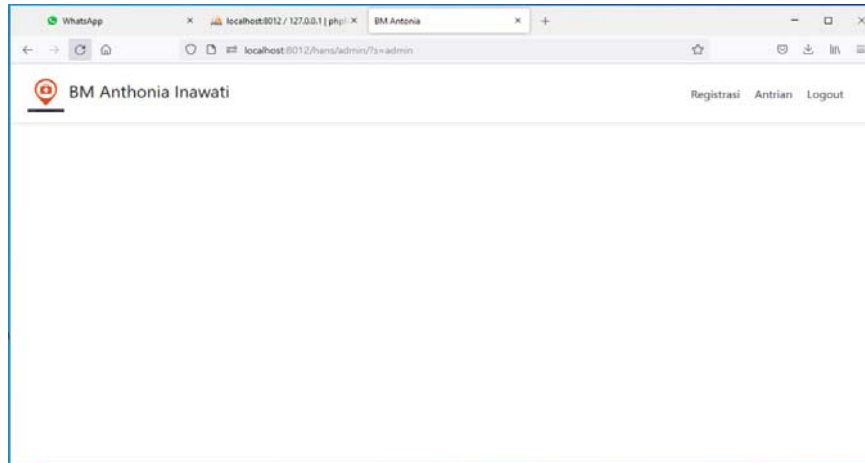
Halaman awal admin merupakan halaman awal yang diperuntukan untuk admin aplikasi. User tidak akan dapat masuk ke halaman ini karena dikhususkan untuk admin aplikasi. Admin akan melakukan proses login untuk memperoleh fitur fitur yang dapat digunakan untuk mengelola data pasien.



Gambar 8. Tampilan Halaman Awal Admin

Halaman ini menampilkan *menu* utama yang akan diakses oleh admin untuk masuk ke halaman *dashboard*. Menu *dashboard* yang terdiri dari *sub menu* login agar pengguna melakukan login. Pengguna yang melakukan login adalah admin dan sekretaris.

#### 4.1.6 Tampilan Halaman Dashboard Admin



Gambar 9. Tampilan Halaman Awal Bidan

Halaman dashboard admin berfungsi untuk mengelola data pasien yang mendaftar melalui form pendaftaran. Admin dapat mengelola data user yang mendaftar berupa pengelolaan pendaftaran pasien dan nomor antrian pasien. Melalui halaman dashboard ini admin pada Praktek Mandiri BM Antonia Inawati Landak dapat mengetahui jumlah pasien yang mendaftar pada hari tertentu sehingga dapat diatur proses tindakan pengobatan atau layanan kesehatan lainnya menjadi lebih baik dan teratur. Tindakan pengobatan akan dilakukan sesuai dengan nomor antrian yang di dapat oleh setiap pasien yang sudah mendaftar dan akan memperoleh tindakan medis atau layanan kesehatan sesuai dengan penyakit yang di derita..

#### 4.1.7 Tampilan Halaman Laporan

Halaman laporan sangat diperlukan pada setiap kegiatan agar semua kegiatan dapat diketahui dan digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi kegiatan apakah sudah sesuai dengan harapan. Laporan suatu kegiatan dapat juga digunakan sebagai bahan dan acuan untuk mengambil keputusan pada aktifitas organisasi, apakah perlu untuk melakukan perubahan atau tidak, misalnya pada Praktek Mandiri BM Antonia Inawati Landak perlu untuk melakukan keputusan yang tepat perihal pembelian obat sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang paling banyak digunakan saat proses pengobatan.

Laporan			
Pilih Bulan / Tahun ..			
<b>Bidan Antonia</b>			
No	Tanggal	No. KTP	Nama Pasien
1	02-12-1998	6108981306980008	Marsiana
2	18-02-1998	6108102008199299	monica
<b>Bidan Maria Titi</b>			
No	Tanggal	No. KTP	Nama Pasien
1	31-06-1996	6108981305970001	Fitri
2	14-01-1997	6108397308199518	febri
<b>Bidan Erna</b>			
No	Tanggal	No. KTP	Nama Pasien
1	22-12-1996	6101002008199764	fiorentina
2	31-10-1996	6196391802199900	Ester

Halaman ini merupakan halaman untuk menampilkan hasil laporan pada praktik mandiri. BM Antonia Inawati Landak. Laporan akan menampilkan data pemeriksaan dan pengobatan yang dilakukan oleh bidan setiap bulannya. Data akan menampilkan daftar pasien yang mendapatkan pemeriksaan dari bidan.



Dalam laporan ini dapat diperoleh beberapa informasi yang diperlukan oleh pihak Praktek Mandiri BM Antonia Inawati Landak yaitu berupa bulan dan tahun tindakan medis yang dilakukan kepada pasien tertentu. Dalam laporan juga tertera nomor urut tindakan, tanggal, nomor ktp pasien yang menerima tindakan medis dan nama pasien. Informasi ini tentu perlu direkap agar pihak Praktek Mandiri BM Antonia Inawati Landak dapat mempertanggungjawabkan segala tindakan medis yang telah dilakukan kepada pasien serta sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan keputusan dalam hal pengembangan layanan medis kepada pasien dan ketersediaan obat yang diperlukan oleh setiap pasien yang berobat atau menerima tindakan medis. Laporan ini juga dapat digunakan sebagai bahan untuk mengetahui jenis penyakit dari lingkungan masyarakat yang datang berobat, sehingga menjadi suatu informasi yang bermanfaat bagi Praktek Mandiri BM Antonia Inawati Landak juga kepada masyarakat secara umum.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan perancangan yang dilakukan pada sistem informasi pendaftaran pasien pada praktik mandiri BM Antonia Inawati Landak Berbasis Online, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Menurut analisis penulis, dari sistem pendaftaran yang terjadi pada BM Antonia Inawati Landak masih menggunakan cara yang manual seperti pencatatan dan pengolahan data antrian pasien sehingga menghambat kinerja pelayanan.
- b. Perancangan sistem informasi pendaftaran diharapkan dapat membantu pengelolaan data administrasi pasien pada BM Antonia Inawati Landak.

#### 5. SARAN

Saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu serta untuk meningkatkan kualitas sistem pada BM Antonia Inawati Landak di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

- a. Adanya pengembangan *website* dengan menambahkan fitur yang lebih memudahkan untuk menunjang sistem pendaftaran, karena pada *website* ini calon pasien bisa melakukan pendaftaran secara *online* tanpa harus datang ke BM serta dapat mengikuti perkembangan *website* yang saat ini sangat cepat berkembang demi menjunjung pelayanan kepada pasien dan masyarakat.
- b. Dalam menjalankan sebuah sistem yang sudah terkomputerisasi, maka perlu dilakukan pelatihan terhadap admin atau petugas pendaftaran selaku pihak yang akan menggunakan sistem ini agar sistem dapat digunakan semaksimal mungkin.
- c. Adanya pengembangan *website* dengan menambahkan fitur panduan penggunaan aplikasi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti telah banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, petunjuk, data, saran serta doa dalam menyelesaikan penelitian ini, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Antonia Inawati, selaku pimpinan serta pemilik BM yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menggunakan objek usahanya sebagai tempat penelitian dari pihak Universitas Widya Dharma Pontianak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Harmayani, Durahman Marpaung, Amir Hamzah, Neni Mulyani dan Jeperson Hutahaean. (2020). *E-Commerce: Suatu Pengantar Bisnis Digital*. Yayasan Kita Menulis. Medan.
- [2] Mathar Irmawati. (2018). *Manajemen Informasi Kesehatan: Pengelolaan Dokumen Rekam Medis*. Deepublish. Yogyakarta.
- [3] Murti, Ani, Ninik Azizah, Vivin Eka Rahmawati, Ainal Mardinah, Febriyani, Etni Dwi Astuti, Julietta Hutabarat, Sri Banun Titi Istiqomah, Visti Delvina, Sabrina Dwi Prihatini, Lina Jazul. (2021). *Pengantar Kebidanan*. Yayasan Kita Menulis. Medan.
- [4] Noviyanti. (2020). *Faktor Pelayanan Yang Profesional Terhadap Kepuasan Pasien*. Qiara Media. Serang.
- [5] Panggabean Hetty. (2018). *Perlindungan Hukum Praktik Klinik Kebidanan*. Deepublish. Yogyakarta.
- [6] Prehanto, Dedy Rahman. (2020). *Buku Ajaran Konsep Sistem Informasi*. Scopindo Media Pustaka. Surabaya.
- [7] Rozaq, Abdul. (2020). *Konsep Perancangan Sistem Informasi Bisnis Digital*. Poliban Press. Banjarmasin.
- [8] Riyanti. (2019). *Etikolegal Dalam Praktik Kebidanan*. Wineka Media. Malang.
- [9] Sudra, Rano Indradi, Destri Maya Rani, Nur Alim, Lakhmudien, Irma Yanti, Astri Nurdiana, Evita Aurilia Nardina, Irma Hamdayani Pasaribu, Rina Marlina. (2021). *Etika Profesi dan Hukum Kesehatan Dalam Praktik Kebidanan*. Yayasan Kita Menulis. Medan.
- [10] Syam Ridwan, Maisuri T, Ridwan Amiruddin, Sukri Palutturi, Muh.Nasrum Massi. (2020). *Penanganan Covid-19*. Unhas Press. Makassar.